

ISBN 978-602-71858-07



PROSIDING

MUSYAWARAH DAN SEMINAR NASIONAL

ASOSIASI JURUSAN/PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
(AJPSI)

**“Peran Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya
untuk Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia dalam
rangka Menyongsong Indonesia Emas”**

**Surakarta
24-25 Oktober 2014**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
serta Program Magister dan Doktor
Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret

PROSIDING MUSYAWARAH DAN SEMINAR NASIONAL

ASOSIASI JURUSAN/PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

© Prodi. Sarjana/Magister/Doktor Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Cetakan, Desember 2014

Editor : Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.

Dr. M. Rohmadi, M.Hum.

Rancang Sampul : TIM Redaksi

Tata letak : TIM Redaksi

Penyunting : Chafit Ulya, M.Pd.,



Diterbitkan atas kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Program Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

ISBN : 978-602-71858-07

Dilarang mengcopy atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi dari prosiding
tanpa seizin tertulis dari Penyusun atau Penyelenggara.

PRAKATA PANITIA

Segala puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada keluarga besar Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPBSI) yang telah menyelenggarakan seminar nasional dan musyawarah nasional ke-3 di FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 s.d. 25 Oktober 2014 bertempat di Aula Pascasarjana UNS dan Kusuma Sahid Prince Hotel.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyatukan persepsi seluruh kaprodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dari berbagai kota/kabupaten, dan provinsi di seluruh Indonesia untuk merumuskan *learning outcome* prodi berbasis KKNI. Hal ini menindaklanjuti pemberlakuan standar nasional pendidikan tinggi No. 49 tahun 2014. Dengan demikian, seluruh program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki perspektif yang sama untuk merumuskan *learning outcome*. Kegiatan ini juga dilandasi rasa nasionalisme seluruh masyarakat Indonesia terhadap eksistensi bahasa Indonesia. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa sebagai identitas bangsa dan posisinya telah dikuatkan sejak 28 Oktober 1928 serta ditetapkannya Undang-Undang No. 24 tahun 2009 tentang bahasa Indonesia.

Pada kesempatan ini, panitia mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelenggaraan kegiatan ini, antara lain;

1. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Dekan FKIP Universitas sebelas Maret Surakarta;
3. Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta;
4. Ketua Umum dan pengurus AJPBSI;
5. Semua *sponsorship* dan *Smartv* yang telah membantu kegiatan dari awal sampai akhir;
6. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP UNS;
7. Ketua Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNS;
8. Ketua Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;

9. Seluruh panitia dan mahasiswa **yang telah membantu** kegiatan dari awal sampai akhir;
10. Seluruh peserta seminar dan **munas yang telah** berpartisipasi dalam seminar dan munas AJPBSI;

Demikian prakata yang dapat **disampaikan oleh panitia**. Dalam kegiatan ini, kami yakin masih banyak **kekurangan kami dalam** memberikan layanan kepada semua pihak dan juga ucapan **terima kasih yang** tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Namun **demikian, semoga Allah swt.** senantiasa memberikan pahala dan limpahan kebaikan **kepada semua** pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. **Akhirnya, segala** kekurangan mohon dimaafkan. Segala kritik dan saran yang **membangun selalu** kami nantikan untuk perbaikan dan peningkatan layanan kami **di masa-masa yang** akan datang.

Surakarta, 25 Oktober 2014
Ketua Panitia,

Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA UMUM AJPBSI

Ucapan syukur kepada Allah swt menjadi wujud syukur yang tiada tara disampaikan dari awal samapai akhir. Hal ini menjadi modal dasar kekuatan dan kesempatan kita semua keluarga besar AJPBSI untuk mengadakan kegiatan seminar nasional dan munas di Universitas Sebelas Maret Surakarta, selama dua haria, 24 - 25 Oktober 2014.

Terima kasih yang tidak terhingga kepada Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Kaprodi Magister dan Doktor, Kaprodi Sarjana UNS atas keberterimaan dan kesediaan menjadi tuan rumah kegiatan ini. Seluruh keluarga besar aprobsi tidak dapat memberikan apa-apa hanya doa tulus semoga UNS terus sukses dan semakin jaya dalam mewujudkan visi dan misinya di masa depan.

Terima kasih, kami mengucapkan secara khusus kepada Ibu Illah Sailah, selaku Direktur Akademik dan Pembelajaran Dikti yang telah menyempatkan waktu untuk memaparkan kurikulum berbasis KKNi secara integratif kepada seluruh peserta seminar dan munas di UNS. Selain itu, diucapkan terima kasih pula kepada para pemakalah utama dan pendamping yang telah berpartisipasi berbagi ilmu kepada keluarga besar aprobsi dari awal sampai akhir kegiatan.

Kepada para sponsor, kami mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan dukunganya dalam kegiatan ini. Aneka pengalaman, silaturahmi, dan upaya untuk meningkatkan kulaitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia telah didiskusikan secara tuntas dalam kegiatan dua hari ini. Semoga akan memberikan aneka manfaat secara internal dan eksternal. Oleh karena itu, partisipasi semua pihak sangat berarti bagi kami.

Akhirnya, hanya doa tulus yang dapat kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan materi, pikiran, motivasi, dan kebersamaan selama kegiatan. Kepada seluruh panitia, kami mengucapkan banyak terima kasih dan mohon dimaafkan segala kekurangan selama pelaksanaan kegiatan. Selamat berseminar, bermusyawarah, dan semoga bermanfaat untuk kemaslahatan umat.

Surakarta, 25 Oktober 2014

Ketua Umum,

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.

SAMBUTAN REKTOR

Alhamdulillah, Allah swt. telah memberikan **kenikmatan** kepada kita semua dengan keterampilan berbahasa. Dengan berbahasa kita dapat mewujudkan segala sesuatu yang kita pikirkan. Dengan bahasa ternyata dapat menjadi alat berkomunikasi secara individu, kelompok, dan masyarakat sosial secara terintegrasi dalam berbagai sektor kehidupan. Oleh karena itu, wajiblah kita mensyukuri nikmat Allah swt. atas karunia Bahasa Indonesia.

Keberadaan bahasa Indonesia, akan menjadi tonggak sejarah Indonesia dalam rangka mempersatukan suku, bahasa, budaya, seni, dan multikulturalisme di Indonahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, pada tanggal 28 Oktober 1928. Seiring dengan perjalanan waktu dan sejarah Indonesia, diharapkan perkembangan bahasa mampu menjadi identitas bangsa di mata dunia. Dalam berbagai kesempatan pilar-pilar kebahasaan telah menjadi ujung tombak untuk membuka dan menguasai dunia.

Pada tahun 2045 mendatang, Indonesia diprediksi memiliki keunggulan-keunggulan di berbagai sektor kehidupan karena akan memiliki Generasi Indonesia Emas. Indonesia diprediksi akan menjadi kekuatan besar, tidak saja di Asia, tetapi juga di dunia. Untuk mencapai visi besar tersebut, peningkatan mutu SDM di Indonesia mutlak harus diprioritaskan. Melalui mekanisme dan formulasi pendidikan yang tepat. Dengan demikian kita akan dapat mencapai tujuan tersebut secara bertahap dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan NKRI melalui bahasa Indonesia.

Dalam berbagai peristiwa kegiatan, baik konteks sosial, pendidikan, ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya memerlukan bahasa sebagai sarana berkomunikasi. Oleh karena itu, eksistensi bahasa Indonesia dalam berbagai konteks kehidupan sangat diperlukan sebagai tedan berbahasa. Selain itu, bahasa menjadi alat berpikir dalam memecahkan berbagai permasalahan bangsa. Hal ini disebabkan peran bahasa secara verbal dan nonverbal menjani keniscayaan untuk mengurai permasalahan dengan santun dan berwibawa dalam setiap permasalahan anak bangsa.

Bahasa, sastra, seni, dan budaya memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan. Pemahaman yang baik terhadap bahasa, sastra, dan budaya akan mengantarkan siswa menjadi pribadi yang berkarakter, kuat, mandiri, dan bertanggung jawab yang mampu bersaing dengan berbagai tuntutan zaman.

Untuk itulah, peran bahasa, sastra, seni, budaya, dan pengajarannya memegang peran penting dalam rangka meningkatkan mutu SDM untuk menyongsong generasi Indonesia Emas.

Berdasarkan paparan di atas, pada kesempatan ini telah berkumpul para ahli bahasa dari berbagai wilayah Indonesia untuk menyatukan perpekstif upaya pengembangan dan pelestarian bahasa Indonesia. Dengan kegiatan seminar nasional dan musyawarah nasional AJPBSI tanggal 24 s.d. 25 Oktober 2014 ini semoga akan menghasilkan pemikiran-pemikiran cerdas dan cemerlang. Berbagai upaya untuk memperbaiki citra Indoneisa di mata dunia dapat dilakukan melalui bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan ini semoga menjadi tonggak sejarah, mengikuti tonggak sejarah kongres bahasa Indonesia sebagai media komunikasi dan integrasi pemikiran para pakar bahasa.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta seminar dan pengurus AJPBSI yang hadir di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mohon dimaafkan segala kekurangan dalam layanan panitia dan selamat berseminar serta bermusyarwarah untuk muwakat dalam rangka peningkatan kualitas berbahasa dan pelestarian bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Terakhir, diucapkan selamat dan sukses kepada seluruh panitia dan sponsor yang telah bekerja keras mempersiapkan kegiatan ini, semoga membawa nilai kebermanfaatn kepada semua pihak dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikain, kegiatan ini diharapkan menjadi media komunikasi para pakar pendidikan bahasa dalam rangka turut serta memberikan alternatif solusi permasalahan bangsa, khususnya peningkatan SDM dan pembentukan generasi Indonesia emas. Selamat dan sukses.

Surakarta, 25 Oktober 2014

Rektor UNS,

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.

DAFTAR ISI

MAKALAH UTAMA

PERMENDIKBUD 49/2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI SERTA
KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU PERGURUAN
TINGGI

Illah Sailah 3

PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN BAHASA
INDONESIA (SEBUAH ALTERNATIF)

Sarwiji Suwandi 13

IMPLEMENTASI KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA DALAM
KOMPETENSI UTAMA KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA

Endry Boeriswati 25

PENGEMBANGAN KURIKULUM KKN

Khairil Ansari 43

IMPLIKASI PENERAPAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DIKTI

Djoko Saryono 51

MAKALAH PENDAMPING

MENULIS ARTIKEL SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN MENULIS DI
PERGURUAN TINGGI

Abdul Hasim 65

PENILAIAN INTEGRATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Adnan 69

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA 2013/2014 STKIP PGRI PACITAN

Agoes Hendriyanto 74

PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DALAM PENGAJARAN MATAKULIAH BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI IKIP PGRI BOJONEGORO <i>Agus Darmuki</i>	79
SCIENTIFIC-LEARNING UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI <i>Andayani</i>	83
PENGEMBANGAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS WEB DALAM PENGAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PALOPO <i>Andi Karman</i>	88
PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI KESANTUNAN BERBAHASA <i>Ani Widosari</i>	93
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS KKN <i>Arisul Ulumuddin</i>	97
PENGAJARAN SASTRA SEBAGAI SALAH SATU BASIS PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK BANGSA <i>Asna Ntelu</i>	103
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS TERINTEGRASI DENGAN KEGIATAN MEMBACA KRITIS <i>Asrofah</i>	108
PEMBELAJARAN BER CERITA DENGAN METODE KOOPERATIF STIMULUS RESPONS <i>Atikah Anindyarini</i>	114
PERILAKU BAHASA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM TUGAS-TUGAS DI BUKU BAHASA INDONESIA KELAS X YANG MEREFLERKSIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER AKADEMIK ANAK <i>Bambang Djunaidi</i>	120
PENGEMBANGAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA INDONESIA DALAM KURIKULUM 2013: Menguak Pelbagai Alternatif Kebijakan Strategis untuk Mengawal Implementasi <i>Benedictus Sudyana</i>	125

KETERCAPAIAN SK/KD MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM UJIAN NASIONAL OLEH SISWA SMA DI KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN PELAJARAN 2008/2009 – 2010/2011 <i>Edi Suyanto</i>	131
MODEL PEMELAJARAN ULAR TANGGA SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOSA KATA ASING <i>Ediwarman</i>	137
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERITA PENDEK DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI (Studi Eksperimen di SMA Daerah Surakarta) <i>Edy Ngatmanto; Herman J. Waluyo; Retno Winarni; dan Nugraheni Ekowardani,</i>	141
PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KANCIL MELALUI PENGGALIAN NILAI-NILAI CERITA LOKAL DI SD <i>Edy Suryanto, Raheni Suhita, dan Budi Waluyo</i>	147
TELAAH MATERI BAHASA INDONESIA DALAM KURIKULUM 2013 <i>Fafi Inayatillah</i>	153
BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA INDONESIA DALAM KURIKULUM 2013 <i>Fatmah AR. Umar</i>	158
PENANAMAN BUDI BAHASA MELALUI KEGIATAN MENULIS KREATIF, MENULIS NASKAH AKADEMIS, DAN PELATIHAN PUBLIKASI BAGI SISWA SMP <i>Gatot Sarmidi</i>	164
PENILAIAN RANAH AFEKTIF DALAM MENULIS CERPEN DALAM KURIKULUM 2013 <i>Hartati Rahayu</i>	170
MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MELALUI PENDIDIKAN BAHASA <i>Hasan Busri</i>	175
PENGEMBANGAN PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS <i>Isah Cahyani</i>	181
MODEL PENILAIAN CALON GURU BAHASA INDONESIA BERDASARKAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA <i>Laili Etika Rahmawati</i>	186

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK <i>Marfuah</i>	192
INTERNALISASI KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM PENDIDIKAN UNTUK MEMBANGUN BANGSA YANG BERMARTABAT <i>Mimi Mulyani</i>	198
MEMBACA PERAN PUISI ANAK MAJALAH BOBO DALAM UFORIA PENDIDIKAN KARAKTER <i>Muhamad Haryanto</i>	203
PEMAHAMAN BUDAYA SERUMPUN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN <i>Sulistiyo dan Mukhlis</i>	209
PENERAPAN <i>COOPERATIVE LEARNING</i> BERBASIS PENGOLAHAN INFORMASI PADA KETERAMPILAN BERBICARA <i>Ngatmini</i>	214
REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PERANGKAT KURIKULUM YANG MENGGUGAH DAN MENGGAIRAHKAN DI UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA <i>Niknik M. Kuntarto</i>	219
PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS TEKS DALAM BUKU AJAR BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 <i>Nugraheni Eko Wardani</i>	225
AKSELERASI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SD 07 TALANG EMPAT DESA BUKIT KABUPATEN BENGKULU TENGAH <i>Padi Utomo</i>	230
PENGEMBANGAN PAKET PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS <i>DRILL AND PRACTICE</i> MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBANTUAN KOMPUTER : ANALISIS KEBUTUHAN DI SMA/MA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR <i>Padlurrahman</i>	234
MEMBUDAYAKAN LITERASI CERITA FIKSI REALISTIS UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA <i>Prima Vidya Asteria</i>	240

SURVEI ASESMEN BERBASIS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA <i>Pujiati Suyata, Agus Widyantoro, Suhardi</i>	245
PEMBELAJARAN MEMBACA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013 <i>Purwati Zisca Diana</i>	249
PENGEMBANGAN BUKU TEKS MENULIS CERITA (TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS PENDIDIKAN BUDI PEKERTI) UNTUK SISWA SD KELAS IV DI SURAKARTA <i>Retno Winarni</i>	254
PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF TEKNIK PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS BUDAYA DI SEKOLAH DASAR (HASIL OBSERVASI DI SD IMMERSION PONOROGO) <i>Ririen Wardiani</i>	260
DESAIN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARANNYA <i>Sayama Malabar</i>	265
ANALISIS KRITIS TERHADAP EKSISTENSI BAHASA DAERAH MAKASAR SEBAGAI MUATAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR KOTA MAKASSAR PASCA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 <i>Sitti Rabiah</i>	269
RELEVANSI MATERI KURIKULUM 2013 PEMINATAN MAPEL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DENGAN KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA <i>Slamet</i>	277
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI KONTEMPORER MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS XII ILMU SOSIAL-1 SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014 <i>Sri Suwarni</i>	281
PENGEMBANGAN BUKU TEKS MENULIS UNTUK PROGRAM PRODI PGSD BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL <i>St, Y. Slamet</i>	288

PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI MEMBACA BIOGRAFI TOKOH HEBAT <i>Sujinah</i>	294
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF MULTIPLE INTELLIGENCES (ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013) <i>Sukino</i>	299
MODIFIKASI KEGRAMATIKALAN DAN KEBERMAKNAAN SOAL CERITA DALAM BUKU TEKS MATEMATIKA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR <i>Sumarwati</i>	304
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BERWAWASAN MULTIKULTURAL DI SMP (SEBUAH UPAYA PENDIDIKAN KARAKTER) <i>Suyoto, Ngatmini, dan Larasati</i>	311
PENDIDIKAN GENDER BERBASIS SASTRA (SEBUAH ALTERNATIF PEMBENTUKAN GENERASI EMAS) <i>Teguh Trianton</i>	317
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS NEUROLINGUISTIC PROGRAMMING (NLP) UNTUK MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA <i>Wikanengsih</i>	322
MEMPERTIMBANGKAN KESUSASTRAAN DAERAH SEBAGAI BAHAN KAJIAN KURIKULUM PRODI PBSI BERACUAN KKNi <i>Yohanes Mariano Dangku</i>	326
PEMBELAJARAN PRAGMATIK BERBASIS PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, DAN MENYENANGKAN (PAIKEM): STUDI KASUS DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNS <i>Muhammad Rohmadi</i>	330
MENAKAR TINGKAT KESANTUNAN BERBAHASA MASYARAKAT LERENG LABALEKAN KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA <i>Alexander Bala</i>	337
VARIASI BAHASA BERDASARKAN STATUS SOSIAL PADA MASYARAKAT DESA MATANGAJI KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON <i>Asep Jejen Jaelani</i>	342

GAYA MENGUTIP PENELITIAN YANG RELEVAN MAHASISWA PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UNIB DALAM TUGAS AKHIR MEREKA <i>Dian Eka Chandra Wardhana</i>	345
SARKASME DALAM PROPAGANDA POLITIK PADA MASA KAMPANYE PEMILIHAN PRESIDEN 2014 (TINJAUAN TENTANG PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA SOSIAL) <i>Farida Nugrahani</i>	350
TIPE, PROSES, DAN PENYEBAB PERUBAHAN MAKNA DALAM BAHASA INDONESIA <i>Hendy Yuniarto</i>	356
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA MASSA: TINJAUAN LEKSIKAL DAN GRAMATIKAL <i>I Nengah Suandi</i>	361
UNSUR PINJAMAN DAN ADAPTASI DARI BAHASA INGGRIS DALAM REGISTER OLAHRAGA BRIDGE <i>Icuk Prayogi</i>	367
BENTUK-BENTUK TINDAK TUTUR DALAM KHOTBAH JUMAT: KAJIAN DESKRIPTIF DI PULAU JAWA DAN MADURA <i>Kundharu Saddhono, Nugraheni Eko Wardani, dan Chafit Ulya</i>	371
BENTUK CAMPUR KODE PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN <i>Markhamah, Abdul Ngalm, Atiqa Sabardila, Miftahul Huda</i>	377
STRATEGI PELESTARIAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI BUDAYA GLOBAL <i>Masnuatul Hawa</i>	383
TINJAUAN KATEGORI DAN PERAN SINTAKSIS PENGISI FUNGSI PREDIKAT DALAM BAHASA INDONESIA <i>Nanik Setyawati</i>	389
BAHASA INDONESIA MENUJU BAHASA INTERNASIONAL <i>Oktaviani Windra Puspita</i>	396
KAJIAN KESALAHAN BERBAHASA SKRIPSI DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET <i>Purwadi, Chafit Ulya, dan Andi Wicaksono</i>	402

MEAN LENGTH OF UTTERANCE (MLU) DAN KARAKTERISTIK BAHASA PADA SARAH BERDASARKAN TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN BAHASA BROWN <i>Rahmi Rahmayati</i>	407
MEMUPUK KEBANGGAAN BERBAHASA INDONESIA DI TENGAH ARUS GLOBALISASI (PERSPEKTIF SOSIOLINGUISTIK) <i>Rifa Efawati</i>	413
PENGUNAAN BAHASA INDONESIA MEDIA CETAK DALAM MENUMBUHKAN SIKAP POSITIF BERBAHASA INDONESIA <i>Rukni Setyawati</i>	417
RETROSPEKSI KARAKTERISTIK PEMIMPIN MELALUI DAYA PRAGMATIK PERIBAHASA INDONESIA <i>Rusdhianti Wuryaningrum</i>	422
KONTRIBUSI PENDUDUK “MELEK AKSARA” DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DIRI, KELUARGA, DAN MASYARAKAT <i>Sri Wahyuni</i>	428
SUMPAH PEMUDA: MENYOAL PERAN PENTING PEMUDA DAN BAHASA TERHADAP KESATUAN NKRI <i>Suhartatik</i>	434
KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA INDONESIA DI TENGAH EKSISTENSI BAHASA ASING <i>Sutrimah</i>	440
BAHASA IBU DAN KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA <i>Syamsul Ghufron</i>	445
PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI WUJUD SIKAP POSITIF BERBAHASA INDONESIA <i>Trinil Dwi Turistiani</i>	451
KEBIJAKAN PENDIDIKAN BAHASA DALAM KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL <i>Triwati Rahayu</i>	456

STRATEGI PENERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH BUDAYA KHUSUS DALAM TEKS WISATA KULINER DI KOTA BATIK <i>Zainal Arifin</i>	461
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS PADA PROGRAM BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET <i>Sri Hastuti, Budhi Setiawan, dan Dewi Sri Wahyuni</i>	466
ADAT BUDAYA SAPRAHAN <i>Adisti Primi Wulan</i>	473
WACANA KARAKTERISTIK PEMUDA BANGSA DALAM PUISI “UCAPKAN KATA-KATAMU” KARYA WIJI THUKUL <i>Alfian Setya Nugraha</i>	476
MEMAHAMI PSIKOLOGI MANUSIA INDONESIA DALAM SASTRA MELALUI PSIKOANALISIS ERICH FROMM <i>Anas Ahmadi</i>	481
AKU BERHUMOR MAKA AKU ADA: IDENTIFIKASI DIRI TOKOH LUPUS DALAM CERITA SERIAL LUPUS KECIL <i>Ari Ambarwati</i>	485
PENDIDIKAN KARAKTER PADA DRAMA AYAHKU PULANG KARYA CHUCI KEERU/KIKUCHI KWAN (SADURAN USMAR ISMAIL) <i>Budi Waluyo</i>	491
CINTA DAN CITRA PEREMPUAN PADA PUISI BALLADA KASAN DAN PATIMA KARYA W.S. RENDRA <i>Evi Chamalah</i>	496
PEREMPUAN JAWA: ANTARA KESETIAAN DAN KEMATIAN <i>Harjito</i>	499
MERENUNGI HARI TUA BERSAMA SAPARDI DJOKO DAMONO <i>Herman J. Waluyo</i>	503
PENGENALAN BUDAYA INDONESIA DALAM NOVEL SEJARAH MELALUI PROGRAM BIPA <i>Hespi Septiana</i>	507

BENTUK DAN TEMA PUISI KARYA SISWA SD/MI DI LINGKUNGAN NELAYAN CIREBON <i>Indrya Mulyaningsih</i>	512
KABA MINANGKABAU SEBAGAI BASIS PEWARISAN NILAI-NILAI KARAKTER <i>Jasril</i>	518
KAJIAN HERMENEUTIKA DALAM PUISI ASTANA RELA KARYA AMIR HAMZAH <i>Khaerunnisa</i>	523
PEMBENTUKAN KARAKTER INDIVIDU MELALUI TOKOH-TOKOH DALAM TETRALOGI LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA <i>Kustyarini</i>	527
TINDAK TUTUR PEDAGANG "TINJAUAN PRAGMATIK" <i>Lili Hasmi</i>	533
WAJAH PENDIDIKAN INDONESIA DALAM NOVEL <i>M. Tauhed Supratman</i>	538
SASTRA INDONESIA: ASET KULTURAL BANGSA TERBAIKAN <i>Maryaeni</i>	542
ANALISIS UNSUR BAHASA ESTETIS DALAMPUISI JAWA TRADISIONAL SERAT BAYAN BUDIMAN KARYA MAS HARJAWINAGA <i>Raheni Suhita, Favorita Kurwidaria, Rahmat, Djoko Sulaksono</i>	547
SASTRA SEBAGAI SARANA PEMBANGUN KARAKTER BANGSA <i>Sri Widayati</i>	555
POTENSI PEREMPUAN JAWA DALAM NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER <i>Sumartini</i>	560
MENEROKA SASTRA PENTAS JIDOR SENTULAN DALAM LINTAS SITUS PERSPEKTIF ETNOGRAFI SEBAGAI STRATEGI PELESTARIAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM MENGHADAPI BUDAYA GLOBAL <i>Susi Darihastining</i>	566

REPRESENTASI IDEOLOGI TOKOH PRIYAYI DALAM NOVEL GADIS TANGSI KARYA SUPARTO BRATA <i>Wijaya Heru Santosa</i>	571
RESPON NOVEL ANAK ISLAMI TERHADAP DEGREDASI AKHLAK GENERASI MUDA <i>Winda Dwi Hudhana</i>	576
AJARAN WANITA JAWA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT <i>Hartini</i>	581
PERANAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM RANGKA PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER KEPADA ANAK: SEBUAH INSPIRASI LEWAT TOKOH HANA SINETRON CATATAN HATI SEORANG ISTRI <i>Syofiani</i>	587
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SEBAGAI NILAI KEUNGGULAN PRODI DALAM PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI <i>Dr. R Kunjana Rahardi, M.Hum</i>	592
TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MERAHNYA MERAH KARYA IWAN SIMATUPANG SEBAGAI SARANA MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK <i>Drs. Haryadi, M.pd.</i>	598
NOMINA DEADJEKTIVAL DALAM BAHASA JAWA BANYUMAS <i>Bagiya</i>	606

LAMPIRAN

DESAIN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARANNYA

Sayama Malabar
Universitas Negeri Gorontalo
sayamamalabar@yahoo.com

Abstract

The success of student learning during the school day can be seen from the results of national examinations (UN). Gorontalo province was one of the highest failure rate in the UN. When viewed from the distribution, the lesson is a major cause of student failure in the UN SMP is Indonesian. One of the factors that cause is the quality of language used textbooks. The quality of Indonesian junior high textbooks commonly used in middle category. This is caused by components in the text book is not in accordance with criteria such baik. With textbooks, textbooks should be developed practical design and quality. Fill outlines design competence (KI / 3 and KD, KI / 4 and KD), set the main theme and sub-themes for each competency, description of learning materials, learning guidance, learning, student activities, assignments, assessment in accordance with the curriculum of Indonesian junior in 2013.

Keywords: design, textbooks, Indonesian, effectiveness, learning.

A. Pengantar

Buku teks memegang peran penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks bagi guru merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran. Bagi siswa merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan mereka menguasai materi pembelajaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Ibrahim (1983) mengungkap peran penting buku teks dapat dilihat dari tiga sudut, yakni siswa, guru, dan proses pembelajaran. Dari sudut siswa, buku teks berperan: (1) membantu belajar secara sistematis, mempertegas, dan mempermudah siswa mengikuti pembelajaran berikutnya. Melalui buku teks, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulangi atau meninjau kembali, serta memudahkan mereka dalam membuat catatan-catatan untuk pemakaian selanjutnya; (2) merangsang kreativitas. Buku teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyegarkan ingatan yang dapat merangsang tumbuhnya kreativitas dalam diri siswa; (3) mengembangkan sikap ilmiah, sosial, dan kemantapan emosi siswa. Melalui buku teks, siswa dapat menyelesaikan tugas dan pelatihan yang diberikan. Tugas dan pelatihan itu pada gilirannya dapat memperdalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Dari sudut guru, buku teks berperan sebagai: (1) pengarah pelaksanaan pembelajaran. Melalui buku teks, guru dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan, dan teknik yang dipakai; (2) sumber dan pengarah dalam menyediakan bahan pembelajaran. Melalui buku teks, guru lebih mudah memperoleh sumber-sumber pembelajaran; dan (3) sebagai landasan dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, dilihat dari sudut proses pembelajaran, buku teks berperan: (1) memudahkan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran; (2) membantu kelancaran proses pembelajaran; (3) membantu kelancaran proses pengelolaan kelas; (4) memudahkan siswa mengikuti uraian materi pembelajaran; dan (5) dapat digunakan untuk melatih belajar mandiri bagi siswa.

Untuk mengetahui kualitas buku teks Bahasa Indonesia SMP, dilakukan pengkajian tentang kualitas desain buku teks Bahasa Indonesia SMP. Sehubungan dengan itu, artikel ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan desain buku teks Bahasa Indonesia dan efektifitas pembelajarannya.

B. Kajian Pustaka

1. Hakikat dan Komponen Buku Teks

Kehadiran buku teks erat kaitannya dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang berkualitas seyogyanya relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Implementasi buku teks dalam proses pembelajaran selalu berkaitan dengan kemampuan guru dan minat belajar siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, baik pemilihan isi (materi), pengorganisasian, maupun penyajian materi sebagai bahan ajar dalam buku teks hendaknya mempertimbangkan dengan cermat tujuan pembelajaran, prinsip pembelajaran, teori belajar, minat belajar siswa, dan lain sebagainya. Semakin baik kualitas buku teks, maka semakin sempurna proses pembelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh sebab itu, sudah saatnya mengadakan resolusi buku dengan cara mendesain isi buku teks yang lebih *attractive* secara visual dengan penataan yang dinamis, bahasa yang mudah, lugas, dan segar.

Beberapa komponen buku teks yang memberikan kemudahan belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa, seperti petunjuk, tujuan pembelajaran, isi (materi) ajaran, latihan, dan rangkuman (Dick dan Carey, 1990; Suparman, 1991). Senada dengan itu, Suhardi (2005: 44) mengemukakan empat komponen utama buku teks yaitu tujuan, isi (materi), rangkuman, dan evaluasi.

2. Kualitas Buku Teks

Kehadiran buku teks merupakan penerjemah dan pengembang butir-butir pembelajaran yang ada dalam kurikulum (Tarigan, 1989: 66). Agar proses pembelajaran di kelas lebih aktif, siswa dan guru perlu memilih buku teks yang sesuai sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi seperti ini akan tercipta jika buku teks menyajikan isi (materi) yang merupakan kegiatan nyata. Oleh sebab itu, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat menyajikan isi (materi) yang menarik dan tidak membosankan. Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Ghofur (2006:9) mengemukakan dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam penulisan buku teks yang berkualitas.

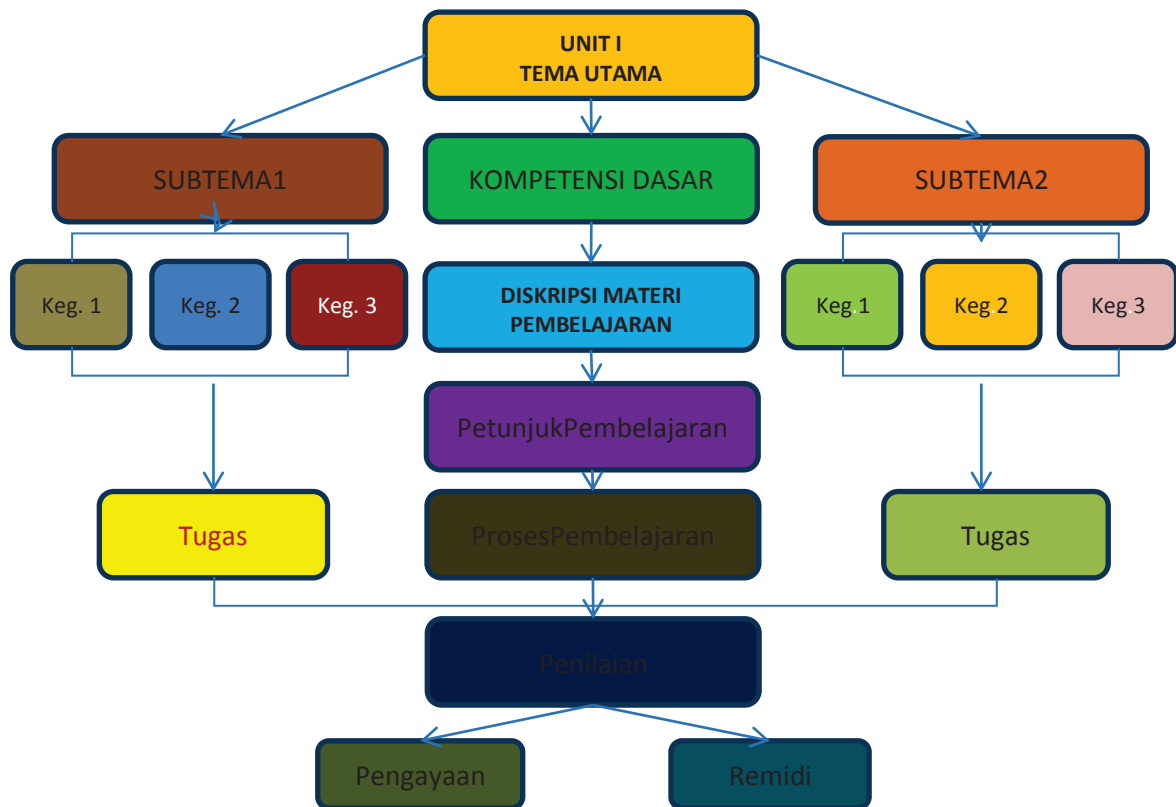
Pertama, isi (materi) buku teks hendaknya mematuhi indikasi kurikulum. Dengan mengacu pada kurikulum, isi (materi) tersebut diarahkan untuk menggali potensi siswa dalam menganalisis kearifan lokal diri dan lingkungannya. Pola-pola penugasan hendaknya digeser dari sekedar pencapaian target mengetahui ke arah sejauh mana fungsi pengetahuan itu bagi dinamika kehidupan siswa. Isi (materi) penugasan tidak perlu berputar-putar pada penajaman teori tetapi lebih ditekankan pada aktualisasi dalam realitas. Ini berarti materi pelatihan dan penugasan berupa diskusi kelompok menjadi prioritas. Variasi materi penugasan juga penting diperhatikan. Tugas yang selalu menjawab soal terkadang membosankan. Siswa membutuhkan pola penugasan alternatif seperti teka-teki silang, ular tangga, dan sebagainya yang dimodifikasi dari isi (materi) pembelajaran.

Kedua, terkait dengan penggunaan bahasa. Pemakaian bahasa dalam buku teks selama ini cenderung konvensional dan tidak komunikatif. Buku teks memvisualisasikan diri sebagai guru yang menggurui, "sok tahu" dan menjaga jarak dengan siswa. Bahasa buku yang santun berirama dialog dapat meleburkan jarak siswa saat membaca sehingga buku teks secara tidak langsung dapat menjelma sebagai mitra belajar yang mengasyikkan.

C. Pembahasan

Penyusunan desain buku teks sangat penting karena penulisan buku teks pelajaran hendaknya didahului dengan penyusunan desain penulisan. Berdasarkan relevansinya dengan kurikulum, desain bagian isi/penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia SMP yang praktis dan efektif dalam pembelajarannya disusun berdasarkan poin-poin kompetensi (KI/3 dan KD serta KI/4 dan KD). Poin-poin kompetensi tersebut ditetapkan tema utama dan sub-sub tema untuk setiap kompetensi, dan dilanjutkan dengan deskripsi materi pembelajaran, petunjuk pembelajaran, proses pembelajaran, kegiatan-kegiatan siswa, tugas-tugas, penilaian yang sesuai dengan kurikulum bahasa Indonesia SMP 2013 kelas IX, dan pengayaan serta remedi.

Berikut ini gambar desain isi/penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas IX sesuai kurikulum 2013.



Gambar 1 Desain Isi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP yang Praktis

Gambar di atas menunjukkan desain bagian isi/penyajian materi buku teks Bahasa Indonesia SMP yang praktis dan efektif. Bagian isi/penyajian materi ini berisi bab-bab, dan setiap bab terdiri subbab-subbab dan pokok-pokok bahasan yang menjadi inti naskah buku teks dan memuat uraian penjelasan, proses operasional atau kegiatan belajar/langkah kerja dari setiap bab maupun subbab. Dengan demikian paragraf merupakan unit terkecil suatu pokok bahasan. Pada bagian isi/penyajian materi buku teks dikelompokkan menjadi beberapa bab, dalam setiap bab disamping berisi informasi umumnya diakhiri dengan rangkuman, tugas latihan soal, pengayaan, dan remedi.

Persyaratan yang berkaitan dengan isi memuat sekurang kurangnya: (1) materi minimal yang harus dikuasai peserta didik; (2) relevan dengan tujuan dan sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai; (3) sesuai dengan ilmu pengetahuan yang bersangkutan; (4) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (5) sesuai dengan jenjang dan sasaran; (6) isi dan bahan mengacu pengembangan konsep, prinsip, teori; dan (7) tidak mengandung muatan politis maupun hal yang berbau sara. Sedangkan persyaratan penyajian memuat: (1) uraian teratur sesuai dengan urutan setiap bab; (2) saling memperkuat dengan bahan lain dan kontekstual; (3) menarik minat dan perhatian sasaran pembaca; (4) menantang dan merangsang untuk dibaca dan dipelajari; (5) mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor; dan (6) penyajian yang menggunakan bahasan ilmiah dan formal.

D. Simpulan

Penyajian desain buku teks terdiri atas urutan penyajian materi dan penyajian pembelajaran. Buku teks bukan hanya sekedar menyajikan materi yang dikumpulkan melainkan juga menyajikan bagaimana materi tersebut dipelajari siswa. Bagaimana siswa hendaknya bersikap ketika mengikuti pembelajaran juga harus termuat dalam buku teks pelajaran. Sajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga

uraian dalam buku perlu didukung oleh kegiatan yang mampu membentuk kemandirian belajar peserta didik, misalnya dengan tugas-tugas mandiri. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga antar peserta didik termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang berbagai persoalan kebahasaan dan kesastraan. Sajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar peserta didik dan merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang. Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan.

E. Daftar Pustaka

- Chamisijatin, L. 1996. Penyusunan Buku pelajaran (Buku Teks). *Alternatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, IV (8): 60–66.
- Degeng, I. N. S. 1988. *Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya terhadap Perolehan Belajar Verbal dan Konsep*. Disertasi tidak Diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Dick, W. and Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction (Second Edition)*. London: Scoot, Foresman and Company.
- Ghofur, S.A. 19 Februari, 2006. *Buku Pelajaran Bermutu*. Jawa Pos, hlm. 9.
- Hernowo, 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Membuat Buku: Buku Pengayaan untuk Guru*. Bandung: MLC.
- Husen, A., dkk. 1998. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, 1983. *Masalah Penyusunan Buku Teks*. *Warta Scientia*, Desember, hal. 37.
- Kompas.com. 2012. Nilai UN Bahasa Indonesia Rendah. (Online) (doc), <http://mushlihin.com/2012/05/education/nilai-un-bahasa-indonesia-rendah-tanya-kenapa.php>, 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012. <http://noblogandi.blogspot.com/2011/06/inilah-alasan-me-ngapa-nilai-un-bahasa.html>, akses 12 Agustus 2012.
- Kompas.com. 2012. <http://pengawas20.wordpress.com/2011/06/05/nilai-un-bahasa-indonesia-jeblok>, akses 12 Agustus 2012.
- Massigitp. 1999. *Resolusi Buku*. *Buletin Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional*, No. 05, November, hal. 34–35.
- Mulyasa E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Parera, J. D. 2000. *Keberbahasaan dan Kepenulisan Bahasa Indonesia untuk Penulis dan Penyunting Buku Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Purwanto, E. 1999. *Kajian Kurikulum dan Buku Teks*. Malang: FPIPS IKIP Malang.
- Soepena, Ps. 1997. Bagaimana Buku Mampu Bertahan sampai Abad Komputer? *Buletin Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 03 Juli, hal 31–33.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 1989. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.



Asosiasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPPSI)

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Sayama Malabar

Sebagai

Pemakalah

dalam Musyawarah dan Seminar Nasional ke-3 Asosiasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPPSI) yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPPSI) bekerjasama dengan Asosiasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (AJPPSI) pada Jumat - Sabtu, 24 - 25 Oktober 2014 di Surakarta.

Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
NIP 195707071981031006

Ketua AJPPSI

Dr. Endry Boeriswati, M.Pd.
NIP 196106281985032001

Ketua Panitia

Prof. Dr. Sarwiji Suwandi, M.Pd.
NIP 196204071987031003